

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktik. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh pengajar, peserta didik, dan kegiatan pembelajaran. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang penting. Pengajar sebagai subyek pembelajaran memiliki tugas dan tanggung jawab atas inisiatif dan pengarah pembelajaran. Peserta didik sebagai obyek, dituntut kesediaan dan kesiapannya untuk terlibat langsung secara aktif. Pembelajaran akan berlangsung dinamis jika terjadi keterpaduan harmonis dan bersifat komplementer antara aktifitas pengajar dan peserta didik.

Dalam pembelajaran IPA, khususnya kimia banyak siswa menganggap pelajaran yang sulit dan mereka meyakini tidak ada bakat terhadap pelajaran kimia. Akibat dari *mindset* tersebut motivasi belajar mereka dalam pelajaran kimia kurang dan nilai mereka cenderung rendah. Oleh karena itu, dalam perbaikan proses pembelajaran, selain penguasaan materi, juga perlu dilakukan proses perubahan *mindset* siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya serta mampu menggunakannya terutama untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata beraneka ragam.<sup>1</sup>

Banyak orang percaya bahwa kecerdasan bersifat tetap dan merupakan bawaan dari lahir. Namun, penelitian-penelitian di bidang neurosains menyatakan bahwa kapasitas otak dapat dikembangkan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Carol S. Dweck seorang profesor psikologi dari Stanford University. Menurut Dweck, ada dua jenis *mindset*, yaitu *mindset* tetap (*fixed*

---

<sup>1</sup> Carlina D. Sumantri, "Metode Peer Learning Assistans Untuk Mata Kuliah Azas Teknik Kimia I", Semarang: *Proceding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia*, 2006, hlm. 51.

*mindset*) dan *mindset* berkembang (*growth mindset*). Orang dengan *mindset* tetap (*fixed mindset*) selalu mempercayai bahwa kecerdasan adalah bawaan dari lahir dan bersifat menurun. Sedangkan orang dengan *mindset* berkembang (*growth mindset*) mempercayai bahwa kecerdasan dapat dikembangkan dan berubah melalui perlakuan dan pengalaman.<sup>2</sup>

*Mindset* merupakan sebuah kepercayaan sederhana memiliki kekuatan yang dapat mengubah psikologi (pikiran, kesadaran, perasaan, sikap, dan lain-lain).<sup>3</sup> Dweck telah meneliti pengaruh *mindset* terhadap usaha, prestasi, dalam hubungan, pendidikan, olahraga, dan bisnis. Dweck juga telah melakukan penelitian terhadap siswa-siswi SMP di New York tentang bagaimana *mindset* tersebut mempengaruhi pembelajaran matematika dalam jangka waktu yang lama.<sup>4</sup>

Siswa-siswa dengan *mindset* berkembang (*growth mindset*) menganggap bahwa kimia bukanlah pelajaran yang sulit. Jika diberi soal kimia yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi (*high order thinking*), mereka menganggap itu merupakan tantangan yang harus dihadapi dan mereka akan berusaha untuk mencari solusinya. Sebaliknya, siswa-siswa dengan *mindset* tetap (*fixed mindset*) menganggap bahwa kimia adalah pelajaran yang sulit, dan jika diberi soal kimia yang memerlukan pemikiran tingkat tinggi mereka akan menyerah dan tidak berusaha.

Dengan mempunyai *mindset* berkembang siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat. Mereka juga akan menghadapi tantangan yang diberikan dan akan berusaha untuk mencari solusinya.

Inovasi pembelajaran kimia untuk menanamkan *mindset* berkembang, penelitian dan pengembangan pendekatan pembelajaran untuk menanamkan *mindset* berkembang (*growth mindset*) perlu dilakukan. Akan tetapi dalam

---

<sup>2</sup> C. S. Dweck, *Mindset: The New Psychology of Success*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006), hlm. 35.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 19

<sup>4</sup> L. Trei, "New Study Yields Instructive Result on How Mindset Affects Learning", <http://news-service.stanford.edu/news/2007/february7/dweck-020707.html>, diakses: 11 September 2008

rangka mengembangkan pendekatan pembelajaran kimia berbasis *growth mindset* perlu diketahui dahulu secara kuantitatif bagaimana pengaruh *mindset* terhadap hasil belajar kimia.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti mengangkat judul “PENGARUH *MINDSET* TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 SEMARANG”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah *mindset*. *Mindset* inilah yang menentukan bagaimana sebuah potensi, kecerdasan, tantangan, dan peluang sebagai sebuah proses yang harus diupayakan dengan ketekunan, kerja keras dan usaha sehingga tujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal akan tercapai. Siswa dengan *mindset* berkembang selalu memandang bahwa bakat, kecerdasan, dan kualitas adalah sesuatu yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Sebaliknya, siswa dengan *mindset* tetap selalu memandang bahwa bakat, kecerdasan, dan kualitas adalah *given* (sudah ditetapkan). Dari pernyataan itu maka timbul suatu pertanyaan apakah *mindset* berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas interpretasi judul skripsi, berikut ini beberapa istilah-istilah yang diperlukan. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

### **1. *Mindset***

*Mindset* adalah kepercayaan-kepercayaan yang mempengaruhi sikap seseorang; sekumpulan kepercayaan atau suatu cara berpikir yang

menentukan perilaku dan pandangan, sikap, dan masa depan seseorang.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini hanya dibatasi *mindset* siswa pada kecerdasan (IQ).

## 2. Hasil Belajar Kimia

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>6</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar ranah kognitif bidang studi kimia pada nilai ulangan umum bersama semester gasal.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh *mindset* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang?”.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *mindset* terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.

### F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini bisa diketahui pengaruh *mindset* terhadap hasil belajar kimia secara kuantitatif. Hal tersebut dapat dijadikan pijakan pengembangan pendekatan pembelajaran kimia berbasis *growth mindset* dan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam mengembangkan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *mindset* siswa terhadap hasil belajar.

---

<sup>5</sup> Adi W. Gunawan, *The Secret of Mindset*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 14.

<sup>6</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 2, hlm. 37.